

## Edukasi Tanaman Obat Keluarga (TOGA) Usia Dini dan Pelatihan Pembuatan Media Tanam dari Limbah Dapur Yang Sudah Tidak Terpakai Serta Rak Vertikulture di Desa Perkebunan Gunung Melayu

Aflahun Fadhly Siregar<sup>1</sup>, Sefni Rama Putri<sup>1</sup>, Riza Kurniawan<sup>2</sup>

<sup>1</sup>Dosen Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

<sup>2</sup>Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

e-mail: [rjaaja13062018@gmail.com](mailto:rjaaja13062018@gmail.com)

**Abstract:** *Gunung Melayu village is located in Rahuning sub-district, Asaha district, North Sumatra province, the people who live in the village have a high social spirit, this is evidenced by the high level of family spirit and mutual cooperation, the majority of the people of Gunung Melayu village are engaged in agriculture and livestock. However, currently the village is experiencing problems such as the community in other villages as a result of the COVID-19 pandemic, the impact of this is that there are still many people who do not grow Family Medicinal Plants (TOGA) in their yards, lack of public awareness to implement health protocols, there are still many people who experience problems. illiterate especially adults. The solution to the problem of Gunung Malay Village is by conducting counseling and education about the importance of planting Family Medicinal Plants (TOGA) to minimize the use of chemical drugs and prioritize herbal plants, then I plant plants such as lemongrass, turmeric, kencur and others . In the implementation of expecting results, the community can find out the benefits of family medicinal plants for daily life and the manufacture of traditional medicines from Family Medicinal Plants (TOGA).*

**Keyword:** *education, covid-19, family medicinal plant*

**Abstrak:** *Desa Gunung melayu terletak di kecamatan rahuning kabupaten asaha provinsi sumatera utara masyarakat yang tinggal didesa tersebut memiliki jiwa social yang tinggi hal ini dibuktikan dengan masih tetap terlestariannya jiwa kekeluargaan dan gotong royong yang tinggi masyarakat penduduk desa gunung melayu mayoritas bergerak dibidang pertanian dan peternakan. Namun saat ini didesa tersebut mengalami permasalahan seperti masyarakat didesa lainnya akibat dari pandemic covid-19 dampak dari hal tersebut yakni Masih banyak masyarakat yang tidak menanam Tanaman Obat Keluarga (TOGA) dipekarangan rumah, kurangnya kesadaran masyarakat untuk melakukan protokol kesehatan, masih banyak masyarakat yang mengalami buta huruf terutama dewasa. Solusi yang dilakukan pada permasalahan desa gunung melayu yaitu dengan dilakukannya penyuluhan dan edukasi tentang pentingnya menanam Tanaman Obat Keluarga (TOGA) untuk meminimalisir penggunaan obat-obatan kimia dan lebih mengutamakan tanaman herbal, selanjutnya saya menanam tumbuhan seperti serai, kunyit, kencur dan lain-lain. Dalam pelaksanaan mengharapkan hasil, masyarakat dapat mengetahui manfaat tanaman obat keluarga untuk kehidupan sehari-hari dan pembuatan obat tradisional dari Tanaman Obat Keluarga (TOGA).*

**Kata Kunci:** *edukasi, covid-19, tanaman obat keluarga.*

## PENDAHULUAN

Desa Gunung Melayu terletak di kecamatan Rahuning Kabupaten Asaha Provinsi Sumatera Utara. Masyarakat yang tinggal di desa tersebut memiliki jiwa sosial yang tinggi. Hal ini dibuktikan dengan masih tetap terlestariannya jiwa kekeluargaan dan gotong royong yang tinggi. Masyarakat penduduk Desa Gunung Melayu mayoritas bergerak di bidang pertanian dan peternakan. Namun saat ini desa tersebut mengalami permasalahan seperti masyarakat di desa lainnya akibat dari pandemi COVID-19. Dampak dari hal tersebut yakni masih banyak masyarakat yang tidak menanami Tanaman Obat Keluarga (TOGA) di pekarangan rumah, kurangnya kesadaran masyarakat untuk melakukan protokol kesehatan, masih banyak masyarakat yang mengalami buta huruf terutama dewasa.

COVID-19 adalah penyakit menular yang disebabkan oleh jenis coronavirus yang baru ditemukan. Virus baru dan penyakit yang disebabkan ini tidak dikenal sebelum mulainya wabah di Wuhan, Tiongkok, bulan Desember 2019. COVID-19 ini sekarang menjadi sebuah pandemi yang terjadi di banyak negara di seluruh dunia.

COVID-19 adalah penyakit menular yang disebabkan oleh jenis coronavirus yang baru ditemukan. Virus baru dan penyakit yang disebabkan ini tidak dikenal sebelum mulainya wabah di Wuhan, Tiongkok, bulan Desember 2019. COVID-19 ini sekarang menjadi sebuah pandemi yang terjadi di banyak negara di seluruh dunia.

Solusi yang dilakukan pada permasalahan Desa Gunung Melayu yaitu dengan dilakukannya penyuluhan dan edukasi tentang pentingnya menanami Tanaman Obat Keluarga (TOGA) untuk meminimalisir penggunaan obat-obatan kimia dan lebih mengutamakan tanaman herbal, selanjutnya saya menanam tumbuhan seperti serai, kunyit, kencur dan lain-lain. Dalam pelaksanaan diharapkan hasil, masyarakat dapat mengetahui manfaat tanaman obat keluarga untuk kehidupan sehari-hari dan pembuatan obat tradisional dari Tanaman Obat Keluarga (TOGA). Tujuan Yang Di Harapkan Dari Program KKN Yaitu: Masyarakat Tau dan Mampu Menerapkan Teknik Budidaya Dengan Menggunakan Vertikultur Apotik Hidup Di Lahan Yang Sempit Sehingga Dapat Dijadikan Nilai Tambah Bagi Masyarakat



tersebut.

## METODE

KKN (Kuliah Kerja Nyata) Mandiri dilakukan pada tanggal 14-21 September 2021 dan pelaksanaan secara offline dengan tetap menjaga protokol kesehatan. Metode penyuluhan dan praktik langsung ke Lapangan dijadikan metode kegiatan ini. Alat yang digunakan yaitu Infokus, proyektor, labtop, kamera, alat tulis, cangkul. Bahan yang digunakan masker, tanaman serai, kunyit, kencur, dan lain-lain. Adapun kegiatan yang dilakukan yaitu: Edukasi pentingnya tanaman obat keluarga (TOGA).

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Sosialisasi Pentingnya Tanaman Obat

Kegiatan ini dilakukan agar Masyarakat Mampu Meningkatkan Potensi berbudidaya Dengan Cara memanfaatkan lahan yang sempit dengan membuat media tanam vertikultur Tanaman Obat Keluarga (apotik hidup) dan Merupakan ilmu Tambahan bagi masyarakat yang sebelumnya tidak mengetahui hal ini. Selain itu masyarakat juga dapat memanfaatkannya untuk kesehatan.



Gambar 1. Sosialisasi Pentingnya Tanaman Obat

### Menimbulkan Kesadaran Masyarakat dan Anak Sejak Usia Dini Untuk Budidaya

Kegiatan ini saya lakukan bertujuan agar minat dari anak-anak terlatih sejak umur mereka belia. Sehingga kedepannya mereka mampu menciptakan produk-produk jadi dari pertanian terkhusus di bidang tanaman obat keluarga. Dan mampu mengubah pola berpikir masyarakat untuk mengonsumsi obat-obat yang berasal dari alam.



Gambar 2. Pelatihan Terhadap Anak- Anak

### **Melakukan Kegiatan Tanaman Hidropolik Dengan Anggota Ibu-ibu PKK**

Kegiatan menanam dengan sistem hidroponik banyak masyarakat yang masih tidak tahu mengenai sistem tanam ini. Oleh karena itu masyarakat banyak yang ingin tahu bagaimana cara dan teknik dari budidaya hidroponik ini sendiri. Setelah kegiatan ini berlangsung masyarakat banyak yang ingin mencobanya di pekarangan rumah mereka masing masing.



Gambar 3. Kegiatan Tanaman Hidropolik Dengan Anggota Ibu-ibu PKK

### **KESIMPULAN**

Berdasarkan permasalahan yang terdapat di Desa Gunung Bayu pertanian banyak yang kurang tahu dan kurang mengerti mulai dari pemanfaatan lahan yang sempit serta tidak banyak mengetahui tentang berbudidaya dengan teknik vertikultur dan tekn hidroponik. Setelah terlaksananya semua program yang saya buat adanya perubahan yang signifikan dalam minat belajar dan menanam

terhadap masyarakat Melalui Pembelajaran Variatif disambut dengan lapang dada bahkan apresiasi besar dari masyarakat.

## SARAN

Saya berharap program yang telah dijalankan selama kurang lebih 10 hari dalam kegiatan KKN dengan tema “Edukasi Tanaman Obat Keluarga (TOGA) Usia Dini dan Pelatihan Pembuatan Media Tanam dari Limbah Dapur Yang Sudah Tidak Terpakai Serta Rak Vertikulture di Desa Perkebunan Gunung Melayu” bisa diterapkan oleh masyarakat setempat.

## DAFTAR PUSTAKA

- Anggorowati, P., & Sarmini, S. 2015. Pelaksanaan Gotong-Royong di Era Global (Studi Kasus di Desa Balun Kecamatan Turi Kabupaten Lamongan). *Kajian Moral dan Kewarganegaraan*, 1(3), 39-53.
- Atmojo, J.T., Iswahyuni, S., Rejo, R., Setyorini, C., Puspitasary, K., Ernawati, H., ... & Mubarak, A. S. 2020. Penggunaan Masker dalam Pencegahan dan Penanganan Covid19: Rasionalitas, Efektivitas, dan Isu Terkini. *Journal of Health Research*. Vol 3 (2).
- Hidayanto, F., Dedi, S,a., Mohammad, Z,l., Iqbal, G, S., Ashar, M, R., Futihat, N, I, M. , Yuyun, N, S., Amelia,N, Z., dan Yessi,N, A. 2015. Tanaman herbal sebagai tanaman hias dan tanaman obat. *Asian Journal of Innovation and Entrepreneurship*, 4(01), 1-4.